MANAPI
JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Prinsip Supervisi Pendidikan

Popi Yunisa Putri[1], Jamilus [2]
Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Indonesia[1,2]
Email: popiyunisaputri2001@gmail.com, jamilus@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Educational supervision generally refers to efforts to improve the situation in the teaching and learning process in a school. Because the main aspect of this supervision is the teacher, the services and supervisory activities should be more directed to efforts to improve the ability of teachers to manage teaching activities in schools. Supervision is the principal's effort in leading education personnel to improve teaching including stimulating, selecting and developing teachers, selecting and revising educational goals in schools, teaching materials, and teaching methods and evaluating how to learn to take care of them. In the supervision of teacher education, one subject who is able to create improvements to existing education in aneducational institution.

Abstrak

Supervisi pendidikan pada umumnya mengacu pada usaha perbaikan situasi pada proses belajar mengajar disuatu sekolah. Karena aspek utama dalam supervisi ini adalah guru, maka layanan dan aktivitas kesupervisian harus lebih diarahkan kepada upaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan mengajar di sekolah. Supervisi merupakan usaha kepala sekolah dalam memimpin tenaga kependidikan untuk memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasikan, menyeleksi dan perkembangan guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan disekolah, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta evaluasi cara belajar menjagarnya. Dalam supervisi pendidikan guru salah satu subyek yang mampu menciptakan perbaikan terhadap pendidikan yang ada disuatu lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Guru, kinerja guru.

ISSN 2964-6863

PENDAHULUAN

Supervisi merupakan aktivitas dan kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor yang profesional untuk membantu para guru dan tenaga pendidikan lainnya dalam memperbaiki metode dan evaluasi pengajaran dengan melakukan stimulasi, koordinasi dan bimbingan secara agar efektif dan efisien agar guru menjadi lebih profesional lagi dalam meningkatkan pencapaian tujuan sekolah tersebut. Kegiatan supervisi ini untuk memperbaiki proses dan hasil mengajar guru dan tenaga kependidikan disekolah. Kegiatan utama yang dilakukan seorang supervisor adalah membantu para tenaga kependidikan, tetapi dalam konteks yang luas menyangkut komponen sekolah karena tenaga kependidikan juga terkait dengan komponen tata usaha, sarana, lingkungan sekolah, dan lainnya.

Supervisi merupakan segala bentuk bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru yang ada di sekolah-sekolah dan personel sekolah lainnya di dalam kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar peserta didik. Aktivitas dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan yang harus diperbaiki yang menjadi penyebabnya dan jika pendidik tidak berhasil melaksanakan tugasnya dengan lebih baik. Berdasarkan hal tersebut kemudian diadakan tindak lanjut yang berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan para guru di sekolah tersebut. mencapai tujuan pendidikan, yang mana berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru di sekolah, seperti bimbingan dalam pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan, pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, serta cara-cara penilaian yang leboh baik. Supervisi ialah aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu pendidik agar mereka mencapai tujuan secara lebih baik.

Supervisi itu sendiri ialah pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi juga merupakan pengawasan allah berfirman yang artinya : *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing".Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benarjalannya.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap orang harus bekerja sesuai keahlinya dan tugas masing-masing. Dalam pelaksanaannya supervisi bukan hanya mengawasi apakah para guru atau pegawai disekolah menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan

instruksi atau ketentuan- ketentuan yang telah digariskan, tetapi juga berusaha bersama guru atau tenaga kependidikan lainnya dalam memperbaikinya. Jadi dalam kegiatan supervisi, guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif, namun diperlakukansebagai partner bekerja yang baik yang memiliki ide, pendapat, dan pengalaman yang perlu didengar dan dihargai serta diikutsertakan di dalam usaha perbaikan pendidikan di Indonesia.

Supervisi pendidikan menurut Ametembun (2003) merupakan pembinaan kearah perbaikan situasi pendidikan atau peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan.Supervisi pendidikan merupakan sebuah pedoman yang harus dikuasai oleh pengawas sekolah atau supervisor agar tujuan pendidikan tercapai dan memajukan pendidikan yang lebih baik. Adapun supervisi pendidikan tersebut dapat membantu pengajar atau tenaga pendidik lainnya untuk bisa terus memperbaiki metode dan melakukan evaluasi agar lebih profesional dalam mencapai apa yang menjadi tujuan sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut peran kepala sekolah sebagai supervisor sangatlah penting, karena supervisi ini suatu kegiatan pengawas kepala sekolah untuk memperbaiki kondisi baik fisik maupun Non fisik untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu, supevisi bukan suatu perintah, namun pembinaan terhadap pendidik agar berjalan dengan lancar.

METODE

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber buku dan beberapa jurnal, dimana sumber data didapatkan dari buku yaitu tentang prinsip supervisi pendidikan dan jurnal yang membahas mengenai meningkatkan kinerja guru serta materi lainnya yang akan membantu memperkuat penelitian ini. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan cara menganalisis dan mencatat hal-hal yang penting yang menyangkut materi penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi dapat dijadikan sebagai pelayanan yang diberikan kepada guru agar mereka dapat menjadi seorang yang profesional dan dapat melaksanakan serta mengerjakan tugasnya dengan baik terhadap peserta didiknya. Pada penerapannya atau pelaksanaannya supervisi tidak hanya mengawasi guru dan pegawai serta staf lainnya disekolah tersebut, tetapi juga mengawasi apakah pekerjaan yang dilakukan telah berjalan baik dan sesuai ketentuan atau belum, serta juga memberikan solusi danmencari cara secara bersama dalam memperbaiki pekerjaannya ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam melaksanakan

tugasnya harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar dapat melaksanakan supervisi dengan baik. (1) Prinsip ilmiah ciri-ciri yaitu: a. Kegiatan supervisi dilaksanakan secara objektif, b. Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti pembinaan dan pengembangan yang diberikan kepada seluruh guru dan para pegawai serta staf sekolah lainnya. Untuk mencapai atau memperoleh kualitas pembelajaran yang lebih baik kedepannya maka di lakukanlah supervisi tersebut. Dalam surat Al-Hasr ditemukan ayat yang berhubungan dengan supervisi, lannya c. Setiap kegiatan supervisor dilaksanakan secara sistematis. (2) Prinsip Demokratis diberikan kepada guru agar merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. (3) Prinsip Kerjasama memberikan support mendorong guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama. (4) Prinsip Konstruktif dan Kreatif guru akanmerasa termotivasi kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.

Supervisi juga suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan tenaga pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Tujuan dari supervisi tersebut sebagai pengendalian kualitas, pengembangan profesional bagi guru dan untuk memotivasi guru dalam proses belajar mengajar.

Allah berfirman yang artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Berdasarkan ayat di atas tersebut hubungan antara surat al-Hasr ayat 18 dengan supervisi ialah mengontrol, evaluasi dan perencanaan, pada supervisi yang termasuk pembinaan tersebut harus ada pengontrolan, perencanaan serta evaluasi yang matang untuk mencapai hasil supervisi sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Supervisi atau pembinaan terhadap para guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan profesional guru yaitu pembinaan yang lebih ditujukan untuk upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional pendidik dalam proses belajar mengajar. Guru yang profesional memiliki kemampuan profesional denganberbagai kapasitasnya sebagai pendidik di lembaga pendidikan.

Untuk menilai serta membantu kinerja guru agar semua kegiatan terprogram dan berjalan secara baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan dilakukan pengawasan atau supervisi oleh kepala sekolah. Hal ini telah diungkapkan oleh Sahertian (2000: 19) bahwa pengawasan atau

supervisi pendidikan terutama kepada guru, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran di lembaga pendidikan.

Tujuan supervisi juga membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik di sekolah dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajar, peningkatan komitmennya dan kemauan serta motivasi guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan lebih meningkat serta lebih baik lagi kedepannya (Sudjana, 2011:56).

Kegiatan supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang wajib yang bertujuan memperbaiki pembelajaran serta meningkatkan hasil pembelajaran. Supervisi memiliki fungsi meningkatkan mutu pendidikan yang terjadi di kelas ketika guru sedang mengajar, memicu perubahan terkait dengan pendidikan yang tertuju pada peningkatan kualitas pembelajaran sebagai kegiatan dalam hal memimpin dan membimbingnya tertuju pada pelaksanaan supervisi diarahkan kepada guru dan tenaga tata usaha di sekolah tersebut.

Agar supervisi tersebut dapat dilakukan dengan baik dan lancar, harus dilaksanakan dengan prinsip supervisi yang mana rasa aman kepada pihak yang disupervisi, realistis didasarkan kenyataan sebenarnya, terlaksanadengan sederhana, terjalin hubungan professional, dan didasarkan pada kemampuan pihak yang disupervisi, serta supervisi harus menolong guru agar senantiasa tumbuh sendiri tidak tergantung pada kepala sekolah dengan dilaksanakannya supervisi secara baik akan berdampak pada kinerja guru kedepannya.

Tindak lanjut dilaksanakan apabila dalam pelaksanaan supervisi setelah diberikan masukan tetapi permasalahan tersebut masih belum bisa diatasi maka guru yang bersangkutan akan diikutsetakan dalam kegiatan ilmiah, seperti workshop, pelatihan, seminar dan lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam kinerjanya mengajar di lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas maka dapat di kesimpulan bahwa supervisi suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru di sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi tersebut sebagai pengendalian kualitas, pengembangan profesional bagi guru dan untuk memotivasi guru dalam proses belajar mengajar. Supervisi terhadap para guru lebih menekankan pada pembinaan

profesional guru yaitu pembinaan yang lebih diarahkan pada upayamemperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru dalam belajar mengajarnya. Guru yang profesional memiliki kemampuan professional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik di lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto.2012.*Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.*Yogyakarta: Aditya Media.

Moh,Rifai.2020.*Supervisi Pendidikan.* Bandung: Jemmars.

Mukhtar dan Iskandar.2019.*Supervisi Pendidikan.*Jakarta: Gaung Persada Press.

Ngalim Purwanto.2019.*Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan.*Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana.2020.*Supervisi Pendidikan alam Rangka Perbaikan Situasi Belajar*. Jakarta:Bumi Aksara.

Sehartian.2000.*Supervisi pengawasan Pendidik*.Jakarta : Media Press.

TahaleleanIndrafachrudi.1975.*Prinsip-Prinsip Supervisi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.

Yusuf. 2016. Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu. *Journal Pendidikan,37,*144–149.